

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal adalah olahraga yang berkembang pesat dan diminati oleh berbagai kalangan di seluruh dunia. Sebagai varian dari sepak bola, futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dengan lima pemain per tim, sehingga menuntut teknik, kecepatan, dan strategi yang tinggi. Futsal juga menjadi simbol persatuan, karena tidak membedakan usia, suku, agama, dan ras, sehingga mampu mempersatukan bangsa (Pratomo 2023, p.706). Walaupun didominasi kaum laki-laki, futsal juga dimainkan oleh kaum wanita. Perkembangannya meluas hingga tingkat internasional, menjadikan futsal sebagai olahraga yang menarik perhatian banyak orang (Hartanto 2020, p.136).

Secara global, futsal telah mencapai tingkat profesional dengan berbagai kompetisi bergengsi. *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) dan Asosiasi Futsal Asia (AFC) secara rutin menyelenggarakan turnamen seperti Piala Dunia Futsal FIFA dan Kejuaraan Futsal AFC. Di tingkat nasional, banyak negara memiliki liga futsal profesional yang kompetitif, seperti Liga Futsal Profesional di Indonesia. Kompetisi-kompetisi tersebut sangat bergengsi untuk diikuti karena menjadi ajang bagi para pemain dan tim untuk menguji kemampuan, meraih prestasi, serta mendapatkan pengakuan di tingkat regional maupun internasional. Prestasi dalam futsal dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental pemain. Berbicara tentang teknik, di dalam futsal terdapat beberapa teknik dasar dalam menguasai permainan futsal yaitu di antaranya teknik *Passing*, teknik *controlling*, teknik *heading*, teknik *shooting*, serta teknik *dribbling*. Penguasaan teknik dasar tersebut sangat penting, didukung oleh kebugaran fisik yang meliputi kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan daya tahan (Prabowo 2023, p.30). Oleh karena itu, program latihan futsal harus mencakup latihan teknik, fisik, taktik, serta mental guna mengembangkan atlet yang berprestasi

Di lingkungan pendidikan, futsal sering dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan nilai-nilai seperti kerja sama tim, disiplin, serta sportivitas (Nabiel 2024, p.94). Pelatihan yang baik dalam program ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Selain itu, kompetisi futsal di tingkat siswa menjadi sarana penting bagi pemain untuk mengukur kemampuan mereka dan belajar dari situasi pertandingan nyata. Untuk mencapai prestasi dalam kompetisi, latihan yang rutin dan terstruktur sangat diperlukan, karena membantu pemain dalam meningkatkan keterampilan teknis, kebugaran fisik, pemahaman taktik, serta ketahanan mental (Asyhari & Nurliani 2024, p.4). Dengan begitu, integrasi latihan yang komprehensif, partisipasi aktif dalam kompetisi, dan dukungan dari program ekstrakurikuler yang efektif menjadi faktor kunci dalam mencapai prestasi tinggi dalam futsal.

Kompetisi yang sering diadakan ini mengharuskan para pemain futsal untuk melakukan latihan secara rutin dan maksimal. Seperti yang dilakukan oleh ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 19 Garut yang secara rutin melakukan latihan setiap 3 kali dalam seminggu yang tidak lain bertujuan untuk meningkatkan performa untuk mencapai prestasi di dalam kompetisi liga futsal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan *Passing* pemain masih belum mencapai tingkat maksimal. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar, terutama dalam teknik *Passing* saat pertandingan berlangsung. Banyak pemain kesulitan melakukan *Passing* dengan akurat, sehingga bola sering tidak sampai ke rekan satu tim, keluar lapangan, atau bahkan mengenai pemain lawan yang kemudian dimanfaatkan untuk melakukan serangan balik hingga menghasilkan gol. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar *Passing* belum sempurna, sebab dalam situasi pertandingan akurasi terbilang kacau dan tidak tepat, meskipun saat latihan berhadapan para pemain terlihat cukup baik dalam menguasai teknik tersebut.

Selain faktor teknis dari pemain, metode latihan yang diterapkan pelatih juga menjadi perhatian. Latihan *Passing* yang diberikan cenderung monoton, yakni hanya dilakukan secara berpasangan tanpa adanya variasi latihan yang lebih dinamis dan menyerupai situasi pertandingan. Akibatnya, pemain kurang terbiasa menghadapi tekanan saat bertanding. Dengan kata lain, selama ini pelatih hanya menekankan latihan *Passing* berhadapan tanpa memberikan variasi latihan yang sesuai dengan kondisi pertandingan sesungguhnya. Hal inilah yang menyebabkan banyak pemain masih mengalami kesulitan melakukan *Passing* secara akurat, terutama ketika berada di bawah tekanan lawan.

Salah satu metode latihan yang banyak diteliti adalah *Small Sided Games* (SSG). Menurut Halouani (2014, p.3594), SSG mampu meningkatkan keterampilan teknis dan taktis karena memberikan situasi permainan nyata dengan intensitas tinggi. Clemente et al., (2020, p. 291) juga menambahkan bahwa SSG tidak hanya melatih teknik dasar seperti *Passing*, *dribbling*, dan *shooting*, tetapi juga aspek pengambilan keputusan serta kerja sama tim. Dengan demikian, metode SSG dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan keterampilan *Passing* pada pemain futsal pelajar. Hasil penelitian Hamzah (2024, p.9) bahkan menunjukkan bahwa metode latihan SSG berpengaruh cukup efektif terhadap keterampilan *Passing*. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menerapkan variasi latihan *Passing* berbasis *Small Sided Games* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan *Passing* siswa, selain metode latihan yang sudah ada.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan sebagian besar berfokus pada penggunaan metode latihan tertentu untuk meningkatkan keterampilan *Passing* futsal, seperti metode permainan El Rondo (Arsaaha & Ami, 2024, p. 36) dan metode *drill* serta bermain (M. R. Ibrahim, 2023, p. 37). Selain itu, beberapa penelitian menekankan efektivitas *Small Sided Games* (SSG) untuk meningkatkan keterampilan teknik lain, seperti *dribbling* dan kontrol bola (Bernaldo et al., 2023, p. 8). Perbedaan penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada fokusnya yang secara khusus menguji pengaruh metode *Small Sided Games* (SSG) terhadap keterampilan *Passing* futsal pada siswa dengan jumlah sampel terbatas, yaitu 15 orang. Penelitian ini tidak hanya menilai peningkatan keterampilan dari sisi teknis, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan latihan berbasis permainan yang menekankan aspek pengambilan keputusan, kerja sama tim, dan intensitas permainan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru dalam literatur pelatihan futsal, khususnya mengenai efektivitas *Small Sided Games* dalam meningkatkan keterampilan *Passing* pada level pelajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana pengaruh dari latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *Passing* pada siswa melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Keterampilan *Passing* Siswi Ekstrakurikuler SMAN 19 Garut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penelitian dalam latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *Passing* siswi ekstrakurikuler futsal SMA negeri 19 Garut”?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari ketidakjelasan dalam penggunaan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, perlu dijelaskan definisi-definisi berikut.

a. *Passing* menurut Ahsani (2023, p.77) menjelaskan bahwa:

Passing adalah merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau memindahkan bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan.

b. *Small Sided Games* menurut Andika Ryan Anjaya (2022, p.58) “*Small Sided Games* merupakan metode yang mengarah ke permainan sesungguhnya, namun dibuat dengan area yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit dibatasi oleh *cone*. Latihan ini dapat digunakan untuk menambah Teknik *Passing*, pengamatan serta pengertian taktik permainan.

c. Futsal menurut Wijaksono et al (2020, p.1) menjelaskan bahwa: Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu memiliki tujuan, demikian pula dengan penelitian ini yang memerlukan hasil akhir yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *Passing* futsal siswi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 19 Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian perlu diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah dapat memberikan bukti-bukti ilmiah mengenai pengaruh latihan *Small Sided Games* terhadap keterampilan *Passing* futsal siswi ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 19 Garut. Dengan demikian, diharapkan di masa depan ekstrakurikuler futsal 19 Garut dapat menghasilkan pemain-pemain futsal yang berkualitas.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari melalui kegiatan penelitian ilmiah.
- 2) Bagi pelatih, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi program yang telah diberikan serta sebagai dasar dalam merancang program yang akan diberikan kepada pemain.
- 3) Bagi tim Ekstrakurikuler futsal 19 garut, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan karakteristik tim guna meningkatkan kemampuan
- 4) Bagi pemain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keterampilan *Passing* dalam futsal.
- 5) Bagi Universitas Siliwangi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya di Jurusan Pendidikan Jasmani.